

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Indonesia adalah universitas di Yogyakarta yang pusatnya terletak di Jalan Kaliurang Km. 14,5. Tercatat pada situs resmi Universitas Islam Indonesia bahwa pada periode tahun 2018/2019 UII menerima kurang lebih 4.800 mahasiswa baru dan telah memiliki lebih dari 23.000 mahasiswa aktif (web pmb.uui.ac.id). Untuk itu, terdapat banyak mahasiswa yang menyebabkan mobilitas di kampus ini sangat tinggi. Hal tersebut disebabkan karena akses menuju Kampus Terpadu UII sangat terbatas karena terbatasnya angkutan umum yang melintas dan hanya dapat dijangkau oleh kendaraan pribadi dan angkutan online. Dengan demikian, banyak mahasiswa yang menggunakan kendaraan pribadi berupa motor atau mobil ke kampus sehingga menyebabkan kemacetan. Kemacetan dalam kampus terjadi saat jam-jam tertentu perkuliahan yang disebabkan oleh antrian motor yang sangat panjang saat memasuki lahan parkir, serta terbatasnya lahan parkir untuk mobil sehingga mahasiswa harus memutar Kampus Terpadu UII beberapa kali untuk mencari lahan parkir kosong. Terbatasnya lahan parkir dalam kampus menyebabkan terhambatnya aktivitas perkuliahan mahasiswa. Penyebab mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi untuk ke kampus yaitu karena terbatasnya angkutan umum yang melayani rute menuju Kampus Terpadu UII.

Pada dasarnya, angkutan umum berupa bus Trans Jogja tersedia di Yogyakarta yang beroperasi sejak bulan Maret 2008. Trans Jogja memiliki 17 rute dalam pengoperasiannya. Namun, rute tersebut tidak mencapai kawasan Universitas Islam Indonesia, melainkan hanya mencapai Jalan Kaliurang Km. 6 area Kentungan. Apabila ingin dilanjutkan dengan angkutan umum lainnya, bisa disambung dengan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) jurusan Kaliurang - Condongcatur, atau biasa disebut *colt*. Pada awal tahun 2000, angkutan ini sangat

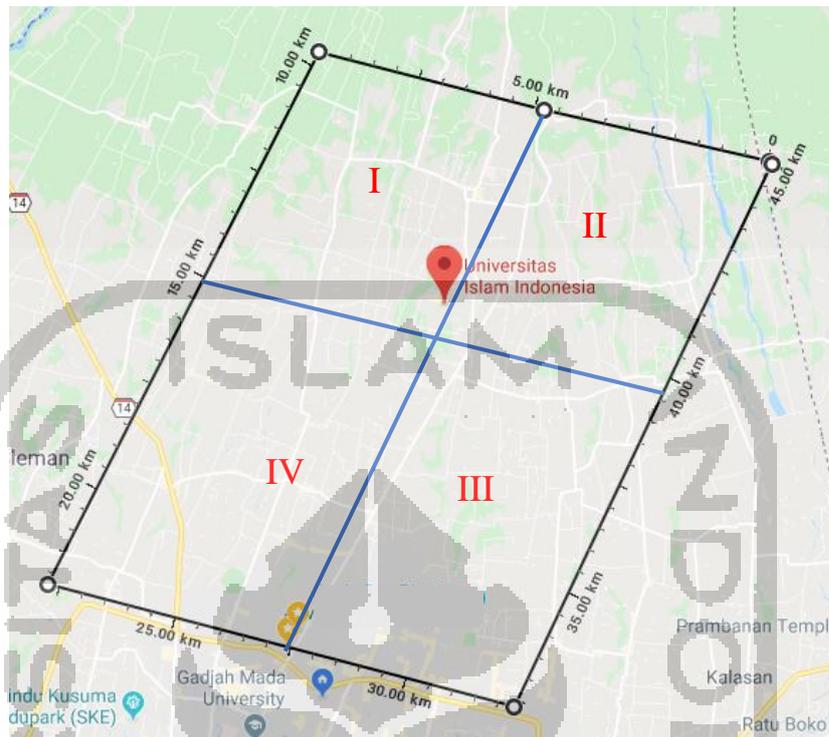
digandrungi dan tersedia sampai 120 unit, namun sekarang minim tersedia karena sedikitnya permintaan penumpang. Angkutan ini juga hanya tersedia mulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 15.00. Selain jumlah armada yang minim, bus ini dianggap kurang efisien karena laju kendaraannya yang terhitung tidak cepat. *Colt* memiliki 48 pemberhentian dan total durasi perjalanan rute Kaliurang – Condongcatur selama 69 menit. Berikut adalah gambar *colt* yang melayani rute Kaliurang – Condongcatur pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 *Colt* yang Melayani Rute Kaliurang – Condongcatur

(Sumber : Harian Jogja)

Berdasarkan permasalahan di atas, maka akan dilakukan perencanaan transportasi bus kampus UII agar mampu mendukung dan meningkatkan segala aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, dan karyawan dalam kawasan sekitar kampus UII. Jalur bus yang direncanakan akan mempunyai jaringan trayek khusus yang menghubungkan kawasan UII dari arah selatan sepanjang 10 km dan ke arah barat sepanjang 5 km. Penelitian ini terbagi menjadi empat wilayah untuk memudahkan pengolahan data kuesioner dan penentuan rute. Wilayah penelitian yang ditinjau adalah wilayah IV pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Wilayah Penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang dapat dibahas.

1. Seberapa besar minat (*travel demand*) mahasiswa UII dengan adanya bus kampus UII Terpadu di wilayah Selatan-Barat?
2. Dimana sajakah letak halte bus kampus UII Terpadu pada wilayah Selatan-Barat?
3. Bagaimana rute bus kampus UII Terpadu pada wilayah Selatan-Barat?
4. Bagaimana jadwal operasional bus kampus UII Terpadu pada wilayah Selatan-Barat?
5. Berapa jumlah armada yang digunakan untuk perencanaan bus kampus UII Terpadu pada wilayah Selatan-Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui potensi *travel demand* mahasiswa UII dengan bus kampus UII Terpadu wilayah Selatan-Barat.
2. Mengetahui letak halte bus kampus UII Terpadu pada wilayah Selatan-Barat.
3. Mengetahui rute bus kampus UII Terpadu pada wilayah Selatan-Barat.
4. Mengetahui jadwal operasional bus kampus UII Terpadu pada wilayah Selatan-Barat.
5. Mengetahui jumlah armada bus kampus UII Terpadu pada wilayah Selatan-Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut.

1. Sebagai bahan masukan atau saran bagi UII untuk melaksanakan proyek bus kampus UII Terpadu.
2. Memberikan solusi mengenai masalah transportasi serta kemacetan jam sibuk perkuliahan pada lingkup Kampus Terpadu UII.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan tersusun dengan sistematis meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada perencanaan rute bus kampus dan halte pemberhentian bus kampus.
2. Penelitian ini dibatasi dengan desain perencanaan bus kampus wilayah Selatan-Barat, yaitu sepanjang barat Jl. Kaliurang KM 14,5 sampai dengan Jl. Kaliurang KM 6 dengan radius 5 kilometer ke arah Barat.
3. Rute dan halte pemberhentian hanya berada pada lingkungan Kampus Terpadu UII.
4. Survey dilakukan langsung di kampus UII dengan responden mahasiswa, dosen, dan karyawan UII.
5. Pedoman dalam penyusunan penelitian ini adalah Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 687 Tahun 2002, Peraturan Pemerintah RI No. 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan, Keputusan Direktur Jenderal

Perhubungan Darat No. 271 Tahun 1996, SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan dan Undang-undang No. 22 Tahun 2009.

6. Tidak melakukan analisis biaya.

